

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode *non-eksperimental* yang bersifat deskriptif untuk memaparkan suatu proses yang bersifat evaluasi dengan membandingkan kesesuaian penyimpanan obat berdasarkan pedoman standar Binfar 2010, Kemenkes RI 2019 dan menganalisis indikator penyimpanan obat seperti kesesuaian antara obat dengan kartu stok, TOR, persentase obat kadaluwarsa, obat rusak, stok mati, dan stok akhir gudang. Data primer berupa kelengkapan sarana dan prasarana serta proses penyimpanan obat, dan kesesuaian antara obat dengan kartu stok yang dikumpulkan secara observasional, sedangkan data sekunder berupa data obat pada tahun 2022 dan 2023. Pada penelitian ini dilakukan kepada kepala gudang atau petugas farmasi untuk mendapatkan data LPLPO, obat kadaluwarsa dalam satu tahun, stock opname Januari-Desember 2022 dan 2023, jumlah obat dan BMHP pada tahun 2024.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di gudang farmasi Puskesmas Gamping 1 dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh data obat pada tahun 2022, 2023, dan 2024 untuk menganalisis indikator penyimpanan obat.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh sediaan farmasi dan sarana prasarana yang ada di Puskesmas Gamping 1 serta *sampling* pada kartu stok obat tahun 2024.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini untuk menilai kesesuaian penyimpanan obat dengan menggunakan parameter kelengkapan sarana dan prasarana yang ada pada gudang farmasi sesuai dengan pedoman Binfar, 2010 tentang persyaratan gudang, tata ruang dan sarana penyimpanan, Kemenkes, RI 2019 tentang penyusunan stok obat dan

kualitas penyimpanan obat yang meliputi kesesuaian antara obat dengan kartu stok, TOR, obat kadaluarsa, stok mati, obat rusak, persentase nilai stok akhir gudang, menggunakan indikator Satibi (2014).

E. Definisi Operasional

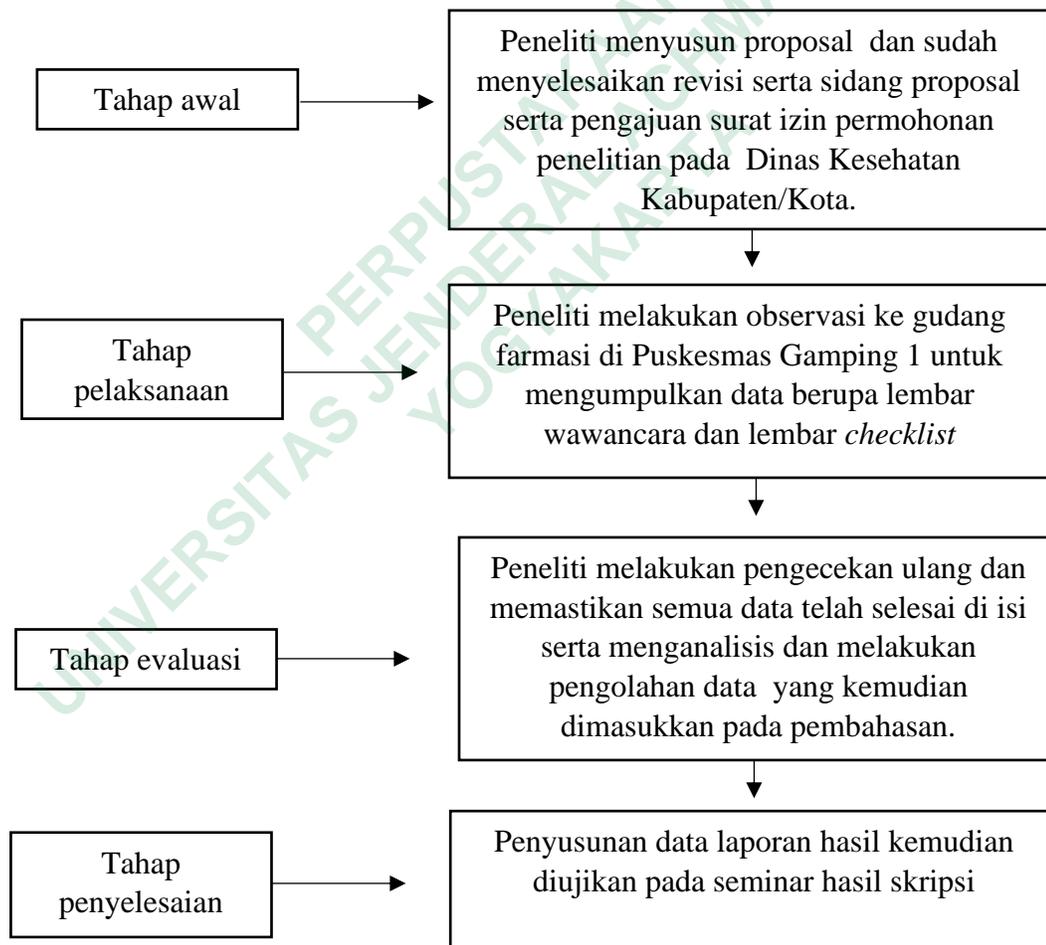
Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Output	Skala Data
1.	Kelengkapan sarana dan prasarana	Mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Gamping 1, yang disesuaikan dengan pedoman BINFAR 2010 dan Kemenkes RI, 2019 meliputi : 1. Sarana penyimpanan 2. Persyaratan Gudang 3. Pengaturan tata ruang 4. Penyusunan stok obat	Kesesuaian: Sangat baik: 81 – 100% Baik: 61 – 80% Cukup baik: 41 – 60% Kurang baik: 21 – 40% Sangat kurang baik: 0 – 20%	Persentase	Nominal
2.	Evaluasi Kualitas penyimpanan obat	Mengetahui penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Gamping 1 disesuaikan dengan standar indikator Satibi (2014) meliputi : 1. Kecocokan antara barang dan stok 2. TOR 3. Persentase obat kadaluarsa 4. Persentase obat rusak 5. Persentase stok mati 6. Persentase nilai stok akhir obat	1. Persentase kecocokan antara barang dan kartu stok standar hasil 100% 2. TOR standar hasil 8-12 kali/tahun. 3. Persentase obat kadaluarsa standar hasil 0% 4. Persentase obat rusak standar hasil 0% 5. Persentase stok mati standar hasil 0% 6. Persentase stok akhir obat standar hasil 100%	Persentase	Nominal

F. Alat dan Bahan

1. Alat yang digunakan pada penelitian berupa laptop, alat tulis, lembar observasi dalam bentuk *checklist*, pedoman wawancara berisi tentang pengelolaan penyimpanan obat di puskesmas.
2. Bahan yang digunakan pada penelitian berupa pengumpulan dokumen data penyimpanan obat meliputi kartu stok obat tahun 2024, data catatan obat kadaluwarsa dan rusak 2023, data obat tahun 2023 sejumlah 153 item, data obat dan BMHP pada tahun 2024 sejumlah 165 item, data *stock opname* januari-desember 2022 dan 2023, data LPLPO pada tahun 2023, data stok akhir gudang.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 8. Alur Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Evaluasi kesesuaian kelengkapan sarana dan prasarana

Data diperoleh dari hasil observasi untuk mendapatkan data sarana dan prasarana sistem penyimpanan, data didapat secara langsung ke gudang penyimpanan Puskesmas Gamping 1 dengan berpedoman daftar *checklist* yang telah ditetapkan, selanjutnya dibandingkan kesesuaiannya dengan standar Binfar, 2010. Perolehan data persyaratan gudang, pengaturan tata ruang, sarana penyimpanan, dan penyusunan stok obat di evaluasi dengan skala Guttman:

Ya sesuai : Skor 1

Tidak sesuai : Skor 0

Persentase perolehan : $\% = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Selanjutnya data di analisis secara deskriptif, persentase sistem penyimpanan obat yang baik terbagi menjadi lima kriteria menurut Dewi & Yuswantina, (2022):

Sangat baik : 81 – 100%

Baik : 61 – 80%

Cukup baik : 41 – 60%

Kurang baik : 21 – 40%

Sangat kurang baik : 0 – 20%

2. Evaluasi kualitas penyimpanan obat menurut Satibi (2014), diperoleh dengan melakukan perhitungan sebagai berikut:

a. *Turn Over Ratio* (TOR)

TOR berperan dalam mengevaluasi seberapa sering modal berputar dalam satu tahun dan juga berfungsi untuk menilai efisiensi pengelolaan obat. Standar TOR yaitu 8-12 kali/tahun, data pada TOR dapat diperoleh dari hitungan berikut:

$$\text{Rumus TOR} = \frac{(\text{persediaan awal} + \text{pembelian}) - \text{persediaan akhir}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

Keterangan :

1) Persediaan awal Desember 2022 (*stock opname*)

2) Pembelian tahun 2023 (LPLPO)

3) Persediaan akhir Desember 2023 (*stock opname*)

4) Rata-rata persediaan didapat dari persediaan awal + persediaan akhir : 2

b. Persentase nilai obat yang kadaluwarsa

Data yang ada dapat diperoleh dari rekapan obat yang sudah kadaluwarsa dalam waktu 1 tahun, dihitung nilai (x) dan jumlah item obat yang ada pada stoknya (y). Standar pada nilai obat kadaluwarsa 0%

$$\text{Rumus Persentase} = \frac{x (\text{obat kadaluarsa dalam 1 tahun})}{y (\text{jumlah item obat})} \times 100 \%$$

c. Persentase nilai obat yang rusak

Data yang ada dapat diperoleh dari rekapan obat yang sudah rusak dalam waktu 1 tahun dihitung nilai (x) dan jumlah item obat yang ada pada stoknya (y).

$$\text{Rumus Persentase} = \frac{x (\text{obat rusak dalam 1 tahun})}{y (\text{jumlah item obat})} \times 100 \%$$

Standar pada nilai obat rusak yaitu 0%

d. Persentase stok mati

Data dapat diperoleh dari hitungan jumlah item obat selama 3 bulan berturut-turut sudah tidak terpakai (x) dan jumlah item obat yang ada pada stoknya (y). Standar pada stok mati yaitu 0%

$$\text{Rumus Persentase} = \frac{x (\text{jumlah item obat selama 3 bulan tidak terpakai sampai Des 2023})}{y (\text{jumlah item obat})} \times 100 \%$$

e. Kesesuaian obat dengan kartu stok

Dihitung jumlah item obat yang sudah sesuai dengan kartu stok (x) dan jumlah item obat yang ada pada kartu stoknya (y). Standar pada kecocokan obat dengan kartu stok yaitu 100%.

$$\text{Rumus Persentase} = \frac{x (\text{jumlah item obat yang ada di stoknya})}{y (\text{jumlah item obat})} \times 100 \%$$

f. Persentase nilai stok akhir gudang

Nilai stok akhir adalah nilai yang menunjukkan berapa besar presentase jumlah barang yang tersisa pada periode tertentu, nilai persentase stok akhir berbanding terbalik dengan nilai TOR dengan standar $\leq 3\%$ (Zahrin & Cholisah, 2023).

$$\text{Rumus Persentase} = \frac{1}{\text{TOR}} \times 100 \%$$